DAFTAR PUSTAKA

Dinkes NTT. 2015. *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2015*. Dinas Kesehatan Nusa Tenggara Timur. Kupang

Gandasoebrata. 2007. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta: Dian Rakyat.

Harijanto. 2009. *Malaria dari Molekuler ke Klinis*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC.

Husna. 2016. *Aspek Biomolekuler Dan Update Terapi Malaria Selebral Biomolekuler*. pp 79 - 88. tersedia dalam http://dx.doi.org/10.21776/ub.mnj.2016.002.02.6. diakses tanggal 5 Juni 2018

Kemenkes RI. 2013. *Pedoman Tata Laksana Malaria*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta

Kirnanoro. 2010. *Anatomi Fisiologi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Liza. 2009. *Diagnosis dan Penatalaksanaan Malaria*. pp. 0–24. tersedia dalam https:// yayanakhyar. wordpress. com / 2010 / 03 / 10 / diagnosis - dan penatalaksanaan - malaria/. diakses tanggal 5 Juni 2018

Marhayni, Y. 2013. *Perbandingan Hasil Pemeriksaan Malaria Dengan Darah Vena Dan Kapiler*. Laporan penelitian Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. tersedia dalam http://perpus. umpalangkaraya. ac. id/digilib/files/disk1/2/123 - dfadf yusimarhay - 85-1- daftari-i.pdf. diakses tanggal 27 Februari 2018

Njunda. 2013. *Original article Comparison of capillary and venous blood using blood film microscopy in the detection of malaria parasites: A hospital based study*.

Noor. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Media Prenada Media Group.

Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Nugraha. 2015. *Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar*. Jakarta.

Ouedraogo. 1991. E*tude comparative de la densite parasitaire de plasmodium falciparum*. 38, pp. 8 – 10. tersedia dalam http://www.santetropicale.com/Resume/93809.pdf diakses tanggal 5 Juni 2018

Paramita. 2013. *Studi Retrospektif pada Pasien Positif Malaria dengan Pemeriksaan Mikroskopik Sediaan Darah Tebal di Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha Januari - Desember 2013*. tersedia dalam https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/17700. diakses tanggal 27 Februari 2018

Pierre. 2011. *The pathogenesis of Plasmodium falciparum malaria in humans: insights from splenic physiology*. tersedia dalam http://www.bloodjournal.org/content/117/2/381/tab-article-info. diakses tanggal 5 Juni 2018

Prabowo, A. 2004. *Malaria Mencegah & Mengatasinya*. Jakarta: Puspa Swara.

Pricilia. 2014. *Rancang bangun alat ukur kadar hemoglobin dan oksogen dalam darah dengan sensor oximater secara non-invasive*. tersedia dalam https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/view/558. diakses tanggal 5 Juni 2018

Rahmad, A. 2010. *Atlas Diagnostik Malaria*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC

Riskesda. 2013. *Perkembangan Status Kesehatan Masyarakat Indonesia*. tersedia dalam http://www. depkes. go. id/ resources/ download/ general/ Hasil%20Riskesdas%202013. diakses tanggal 27 Februari 2018

RSUD Umbu Rara Meha. 2016. *Laporan Penyakit Malaria tahun 2016*. Waingapu: RSUD Umbu Rara Meha.

_____ . 2017. *Laporan Penyakit Malaria tahun 2017*. Waingapu: RSUD Umbu Rara Meha.

Soedarto. 2011. *Malaria*. Jakarta: Sagung Seto.

Sucipto. 2015. *Manual Lengkap Malaria*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

WHO. 2011. *Word Malaria Report*. tersedia dalam http://www.who.int/malaria/world_malaria_report_2011/en/. diakses tanggal 27 Februari 2018

Lampiran 1.

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian di RSUD Umbu Rara Meha

PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TIMUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UMBU RARA MEHA
Jln. Adam Malik No. 54 – Telp. (0387) 61302 Fax. 62551
WAINGAPU 87112

Nomor : 445/1732/RSUD/V/ 2018
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Penelitian

Kepada
Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Denpasar
Di-
Denpasar

Menunjuk Surat Saudara, Nomor : PP.08.02/034/190/2018, tanggal 19 Maret 2018, perihal melakukan penelitian atas nama: **REBECA VALENTIANA MAU** dengan ini disampaikan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha Waingapu dengan judul ***"PERBEDAAN JUMLAH PARASIT MALARIA FALCIFARUM ANTARA SAMPEL DARAH VENA DENGAN KAPILER".***

Demikian untuk maklum, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Waingapu, 15 Mei 2018

Direktur RSUD Umbu Rara Meha Waingapu

dr. Lely Harakai, M.Kes
NIP. 19710901 200112 2 003

Tembusan :
1 Direktur Poltekkes Denpasar di Denpasar
2 Yang Bersangkutan di Tempat
3 Arsip

Lampiran 2.

Data Penelitian Jumlah Parasit Malaria *Falciparum*

Antara Sampel Darah Vena Dengan Kapiler

NO	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Usia	Jumlah Parasit/ µl	
				Darah Vena	Darah Kapiler
1	RA	P	19	309	453
2	LN	P	29	719	860
3	KK	L	17	214	365
4	LP	P	22	508	642
5	AM	L	26	432	557
6	AD	P	35	324	411
7	NT	L	27	235	387
8	EM	L	16	632	741
9	UA	L	20	315	438
10	RB	P	26	334	486
11	MD	L	22	527	693
12	BA	L	30	406	571
13	YK	P	19	235	392
14	UR	L	25	431	568

Lampiran 3.

Hasil Penelitian Jumlah Parasit Malaria *Falciparum*

Antara Sampel Darah Vena Dengan Kapiler

$$\frac{\textbf{Jumlah Parasit } x \textbf{ Jumlah leukosit / µl (8000)}}{\textbf{200}}$$

NO	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Usia	Jumlah Parasit/ µl	
				Darah Vena	Darah Kapiler
1	RA	P	19	12.360	18.120
2	LN	P	29	28.760	34.400
3	KK	L	17	8.560	14.600
4	LP	P	22	20.320	25.680
5	AM	L	26	17.280	22.280
6	AD	P	35	12.960	16.440
7	NT	L	27	9.400	15.480
8	EM	L	16	25.280	29.640
9	UA	L	20	12.600	17.520
10	RB	P	26	13.360	19.440
11	MD	L	22	21.080	27.720
12	BA	L	30	16.240	22.840
13	YK	P	19	9.400	15.680
14	UR	L	25	17.240	22.720

Lampiran 4.

Output Uji Statistik

Hasil Uji Normalitas Data (*Shapiro - Wilk*)

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Jumlah Parasit	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pemeriksaan	Vena	.172	14	.200*	.931	14	.317
	Kapiler	.148	14	.200*	.924	14	.253

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji *Independent T - Test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Pemeriksaan	Equal variances assumed	.001	.980	-2.433	26	.022	-5551.42857	2281.63496	-10241.39640	-861.46075
	Equal variances not assumed			-2.433	25.995	.022	-5551.42857	2281.63496	-10241.43740	-861.41974

Lampiran 5.

Dokumentasi Alat dan Bahan Pemeriksaan Malaria *falciparum*

Tourniquet

Kapas Alkohol

Kapas Kering

Lanset

Spuit 3 cc

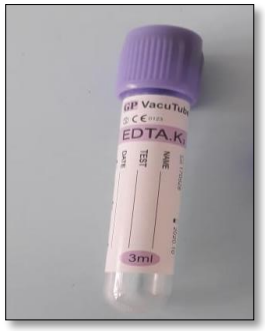

Tabung *EDTA*

Kaca Obyek

Plester

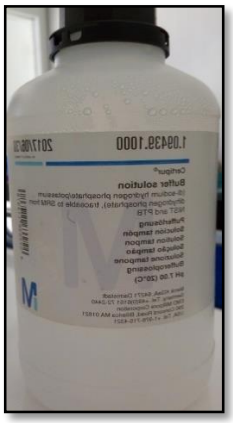

Buffer

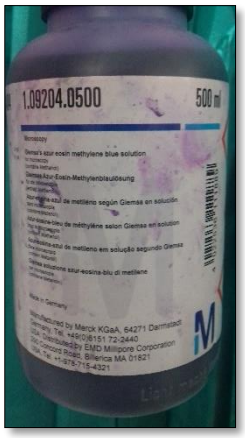

Pewarna Giemsa

Mikroskop

Counter Cell

Lampiran 6.

Dokumentasi Proses Pemeriksaan Malaria *falciparum*

Pengambilan sampel darah vena

Pengambilan sampel darah kapiler

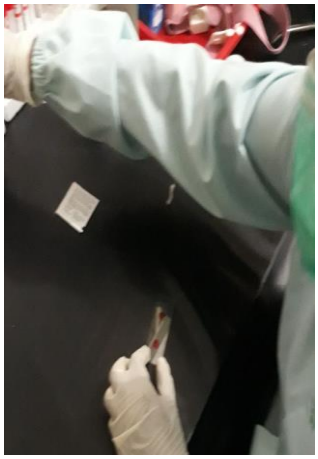

Pembuatan sediaan darah tetes tebal

Proses pewarnaan sediaan darah dengan pewarnaan giemsa

Pemeriksaan jumlah parasit malaria *falciparum*

Lampiran 7.

Sediaan Darah Tetes Tebal Malaria *Falciparum*
Sampel Darah Vena dan Kapiler

Gambar Mikroskopis Sediaan Darah Kapiler

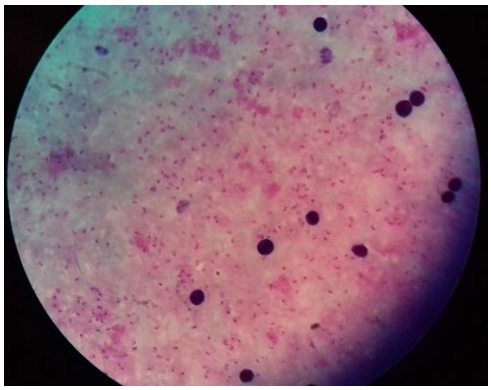

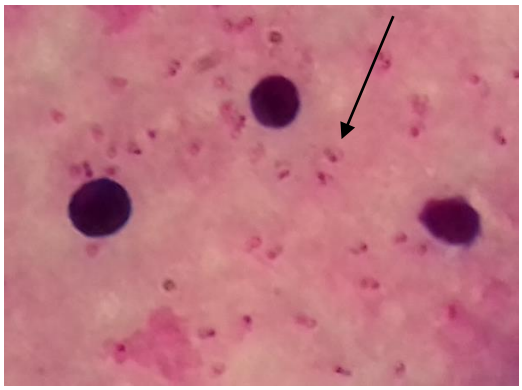

Plasmodium falciparum Stadium *Ring* / Cincin

Gambar Mikroskopis Sediaan Darah Vena

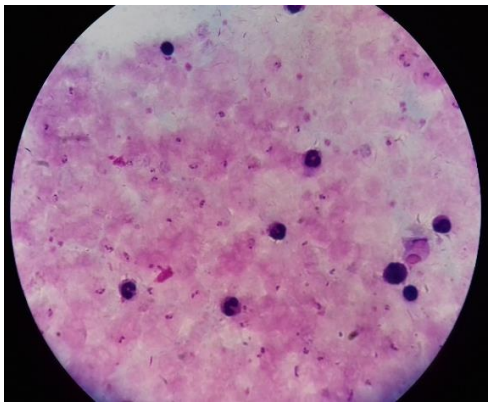

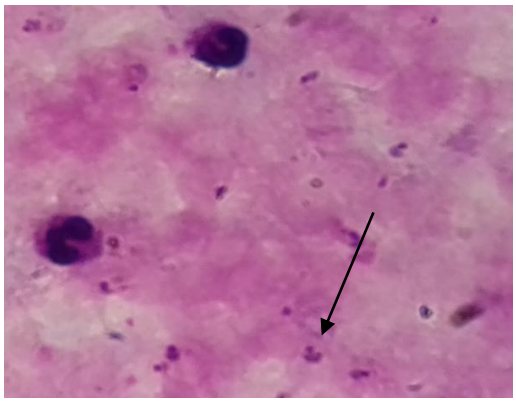

Plasmodium falciparum Stadium *Ring* / Cincin

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)

Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan
Telp : (0361) 710447 FAX : (0361) 710448
Website: www.poltekkes-denpasar.ac.id

PERSETUJUAN ETIK /

ETHICAL APPROVAL

Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0249 /2018

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

PERBEDAAN JUMLAH PARASIT MALARIA FALCIPARUM ANTARA SAMPEL DARAH VENA DENGAN KAPILER

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

REBECA VALENTIANA MAU

LAIK ETIK. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 21 Juni 2018

Ketua,

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.Sp.MB.